

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

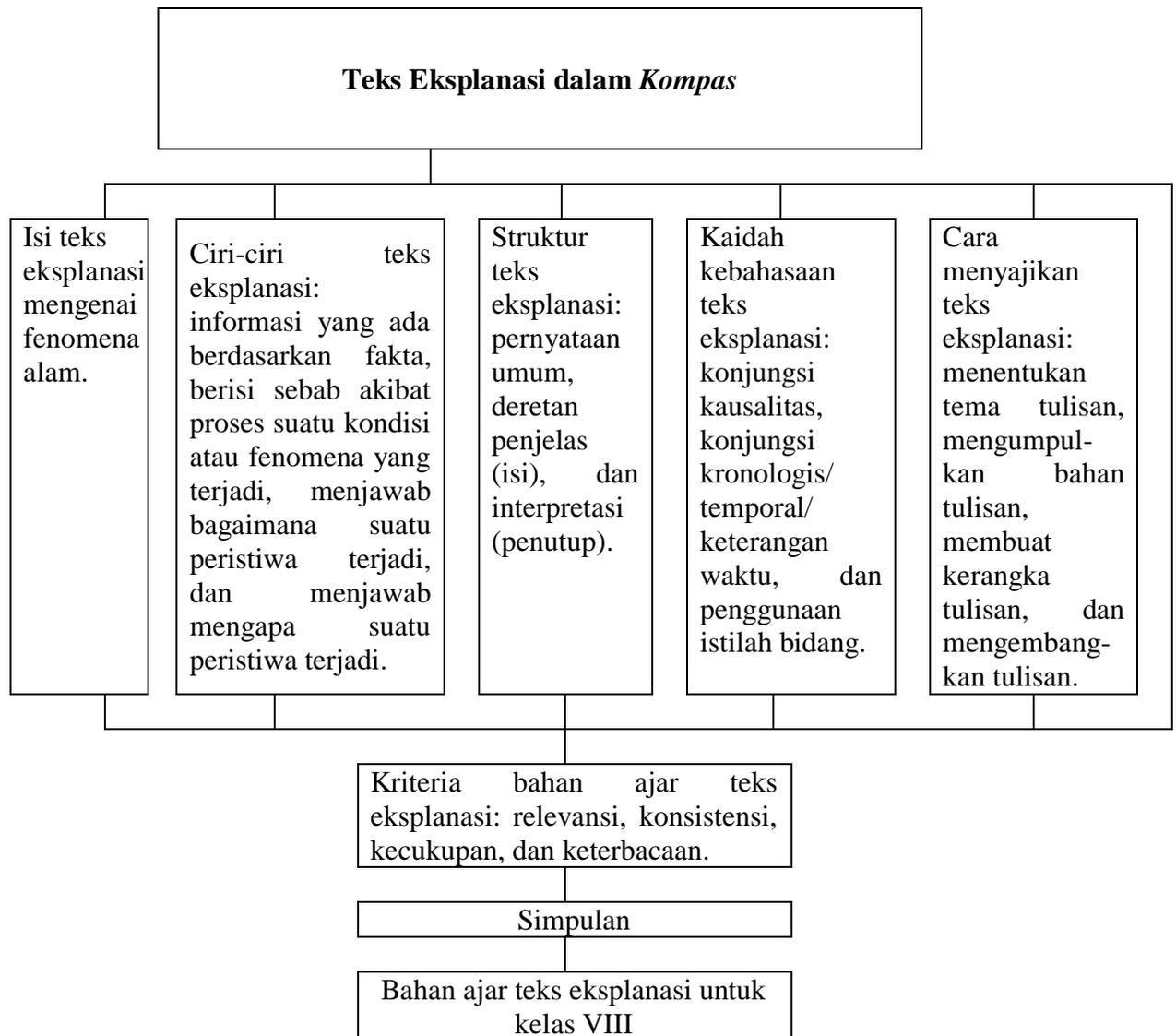
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Metode deskriptif analitis merupakan salah satu jenis metode penelitian kualitatif. Heryadi (2014: 36) berpendapat, “Penelitian kualitatif mengembangkan pola pikir yang bersifat induktif berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan muncul secara alamiah di lapangan.”

Menurut Sugiono (2009: 29), “Metode deskriptif analitis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.” Ahli lain Heryadi (2014: 43) berpendapat, “Penelitian dengan menggunakan metode ini lebih bersifat survey yang mengakumulasikan data dasar dari suatu subjek, kemudian membahas data itu secara analitik hingga menemukan jalan keluar untuk fenomena yang ada dalam subjek itu.”

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analitis merupakan suatu cara yang dilaksanakan dengan menjelaskan objek data yang diteliti secara analitik atau urut hingga menghasilkan kesimpulan untuk rumusan permasalahan yang ada.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan garis besar penelitian. Hal ini sejalan dengan Heryadi (2014: 123) “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.”



Gambar 3.1
Desain Penelitian

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah poin atau fokus yang akan diteliti. Heryadi (2014: 124) berpendapat, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menetapkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini yaitu teks eksplanasi dalam surat kabar *Kompas* yang dijadikan sebagai objek penelitian yang akan dijadikan bahan ajar sebagai variabel terikat.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian yang penulis gunakan adalah teks eksplanasi yang terdapat dalam media daring. Sumber data penelitian diperoleh dari media daring *Kompas* dalam rentang waktu satu tahun (2022).

1. Populasi

Populasi adalah banyaknya jumlah dari suatu subjek yang akan diteliti. Surahmad dalam Heryadi (2014: 93) mengemukakan, “Populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda atau peristiwa.” Ahli lain Siyoto dan Sodik (2015: 63) berpendapat, “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Ahli lain Harinaldi (2005: 2) mengemukakan, “Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji.”

Berdasarkan pendapat para ahli, penulis menetapkan populasi penelitian ini adalah teks eksplanasi yang terdapat dalam media daring *Kompas* dalam rentang waktu satu tahun (2022), yaitu sebanyak 111 teks eksplanasi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan populasi yang ada. Menurut Siyoto dan Sodik (2015: 64), “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.” Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling*. Menurut Siyoto dan Sodik (2015: 66), “*Nonprobability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dari *nonprobability sampling*, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Menurut Siyoto dan Sodik (2015: 66), “*Purvosive sampling* yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus.”

Berdasarkan pendapat para ahli, penulis menetapkan sampel berdasarkan kebutuhan modul dan topik teks ekplanasi yaitu mengenai fenomena alam. Penentuan sampel dengan pertimbangan seleksi khusus yakni apabila teks eksplanasi tersebut memenuhi kelengkapan ciri, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta memiliki nilai keterbacaan yang sesuai untuk peserta didik kelas VIII. Selain itu, juga

dipilih berdasarkan perbedaan tema dalam lingkup kecil dari 111 populasi yang ada.

Sampel yang dipilih sebanyak 10 teks eksplanasi, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1
Sampel Teks Eksplanasi

No.	Edisi	Judul Teks Eksplanasi
1.	Januari 2022	Apa yang Terjadi jika Bumi Berhenti Berputar?
2.	Februari 2022	Memahami Gerakan Revolusi Bulan Mengelilingi Bumi dan Durasinya
3.	Maret 2022	Proses Terjadinya Angin Puting Beliung
4.	April 2022	Kenapa Galaksi yang Kita Tinggali disebut Galaksi Bima Sakti?
5.	Mei 2022	Lapisan Ozon, Penting dan Berbahaya secara Bersamaan bagi Manusia
6.	Juni 2022	Kenapa Air Sungai Tidak Asin seperti Air Laut? Sains Jelaskan
7.	Juli 2022	Mengenal Petir Merah, Kilatan yang Memancar Jauh ke Hulu Atmosfer
8.	Agustus 2022	Saturnus, Planet Tercantik di Tata Surya
9.	September 2022	Kenapa Bulan Bercahaya?
10.	Oktober 2022	Apa yang Terjadi jika Matahari Mati?

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumber dan jenis data yang dikumpulkan, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, teknik studi pustaka, dan teknik angket.

Heryadi (2014: 74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistemik berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interview*).”

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara untuk Guru

Nama :
Instansi :

Data yang Dibutuhkan	Materi Pertanyaan	Jawaban
Bahan Ajar Teks Eksplanasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah peserta didik mendapatkan kesulitan dalam mempelajari kompetensi dasar teks eksplanasi? 2. Dari mana sumber bahan ajar teks eksplanasi yang digunakan? 3. Apakah bahan ajar teks eksplanasi dalam buku paket sudah sesuai dengan kriteria bahan ajar? 4. Pernahkan Anda menggunakan bahan ajar teks eksplanasi dari media daring? 5. Apakah ketidakvariatifan bahan ajar menghambat proses belajar peserta didik? 	Uraian

Kemudian, dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data penelitian melalui teknik studi pustaka. Menurut Zed (2008: 3), “Teknik studi pustaka adalah serangkaian kegiatan pengumpulan data yang berkenaan dengan kegiatan membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.” Lalu, digunakan juga teknik angket. Menurut Budiarto (2002: 14), “Angket ialah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden. Jawaban diisi oleh responden sesuai dengan daftar isian yang diterima.” Teknik pengumpulan data melalui angket ini bertujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan uji validitas dan tanggapan peserta didik terkait pembelajaran teks eksplanasi.

Tabel 3.3
Pedoman Angket untuk Peserta Didik

Nama :
Kelas :

Data yang Dibutuhkan	Materi Pertanyaan	Jawaban
Bahan Ajar Teks Eksplanasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa judul teks eksplanasi yang telah Anda baca? 2. Apakah teks eksplanasi yang telah Anda baca menarik dan tidak membosankan? Kemukakan alasannya! 3. Apakah teks eksplanasi yang telah Anda baca dapat dipahami? Kemukakan alasannya! 4. Kemukakan kesan dan kritik setelah membaca teks eksplanasi tersebut! 	Uraian

F. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis tempuh yaitu sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang diperoleh dari hasil wawancara adalah bahan ajar teks eksplanasi yang digunakan hanya berpusat pada buku paket. Pengumpulan data juga menggunakan teknik studi pustaka untuk menemukan teori-teori yang dapat menunjukkan layak tidaknya teks eksplanasi dalam surat kabar *Kompas* dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks eksplasi kelas VIII.

2. Pengidentifikasi Data

Setelah data terkumpul, penulis melakukan identifikasi untuk menentukan dan menetapkan data yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Penulis memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dari pengidentifikasian ini, penulis memperoleh sampel sebanyak 10 teks eksplanasi dan format instrumen penelitian.

3. Proses Analisis

Setelah menetapkan data yang sesuai dengan permasalahan, penulis melakukan penganalisan data terhadap teks eksplanasi. Penulis memfokuskan analisis terhadap sebanyak 10 teks eksplanasi dalam surat kabar *Kompas* dalam rentang waktu satu tahun (2022) yang telah ditentukan pada tahap pengidentifikasian data. Penulis menganalisis dan mencatat data secara mendalam mengenai ciri, struktur, kaidah kebahasaan teks eksplanasi, dan menganalisis kriteria kelayakan bahan ajar yang termuat dalam 10 sampel teks eksplanasi sesuai dengan petunjuk dalam format instrumen yang telah ditetapkan. Penyajian data ini bersifat naratif.

4. Uji Coba Teks Eksplanasi

Uji coba teks eksplanasi dilakukan sebelum dibuatkan modul. Penulis melakukan uji coba kepada peserta didik untuk mengetahui layak tidaknya teks eksplanasi dalam surat kabar *Kompas* dijadikan sebagai bahan ajar dan dimuat dalam modul. Uji coba dilakukan kepada 20 peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Tasikmalaya. Peserta didik diarahkan untuk menjawab pertanyaan terkait dengan

gagasan teks eksplanasi, struktur teks eksplanasi, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi berdasarkan teks eksplanasi yang disajikan.

5. Penyusunan Modul

Penyusunan modul diawali dengan mengidentifikasi hal-hal yang akan disajikan dalam modul. Lalu, penulisan naskah modul meliputi identitas modul, deskripsi singkat tentang modul, uraian materi, evaluasi, dan sejumlah referensi yang digunakan sebagai bahan rujukan. Selanjutnya tahap desain yaitu menentukan jenis huruf, spasi, format kertas, dan warna yang akan digunakan dalam modul.

6. Uji Validasi

Uji validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan modul. Uji validasi melibatkan tiga guru bahasa Indonesia yaitu masing-masing satu guru dari SMP Negeri 21 Tasikmalaya, SMP Negeri 9 Tasikmalaya, dan SMP Negeri 7 Tasikmalaya. Uji validasi ini dilakukan menggunakan angket berjumlah 12 indikator yang dianalisis dengan rentang penilaian 1-4. Aspek penilaian dilihat dari sistematika dan isi modul meliputi sampul depan, informasi modul, kata pengantar, daftar isi, peta konsep, pendahuluan, unit kegiatan pembelajaran, evaluasi, kunci jawaban, daftar pustaka, glosarium, sampul belakang. Hasil pengisian angket akan dihitung dan menghasilkan skor yang akan dikategorikan tingkat kelayakannya.

7. Menarik Kesimpulan

Setelah dilakukan berbagai langkah penelitian, maka dilakukan penarikan kesimpulan yang berisi jawaban atas permasalahan penelitian. Dalam bagian

simpulan penulis menguraikan dan menjelaskan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan dengan singkat dan mudah dipahami.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu atau alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam menganalisis ciri, struktur, dan kebahasaan teks eksplanasi penulis menggunakan instrumen berupa tabel atau format lembar analisis dan menggunakan grafik fry untuk menganalisis keterbacaan. Penelitian ini melibatkan validator untuk memvalidasi hasil penelitian. Format instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Format Isian Analisis Ciri-Ciri Teks Eksplanasi

Judul :		
Ciri-Ciri Teks Eksplanasi	Uraian/Kutipan Teks	Keterangan
1. Informasi yang ada berdasarkan fakta		
2. Berisi sebab akibat proses suatu kondisi atau fenomena yang terjadi		
3. Menjawab bagaimana suatu peristiwa terjadi		
4. Menjawab mengapa suatu peristiwa terjadi		

Tabel 3.5
Format Isian Analisis Struktur Teks Eksplanasi

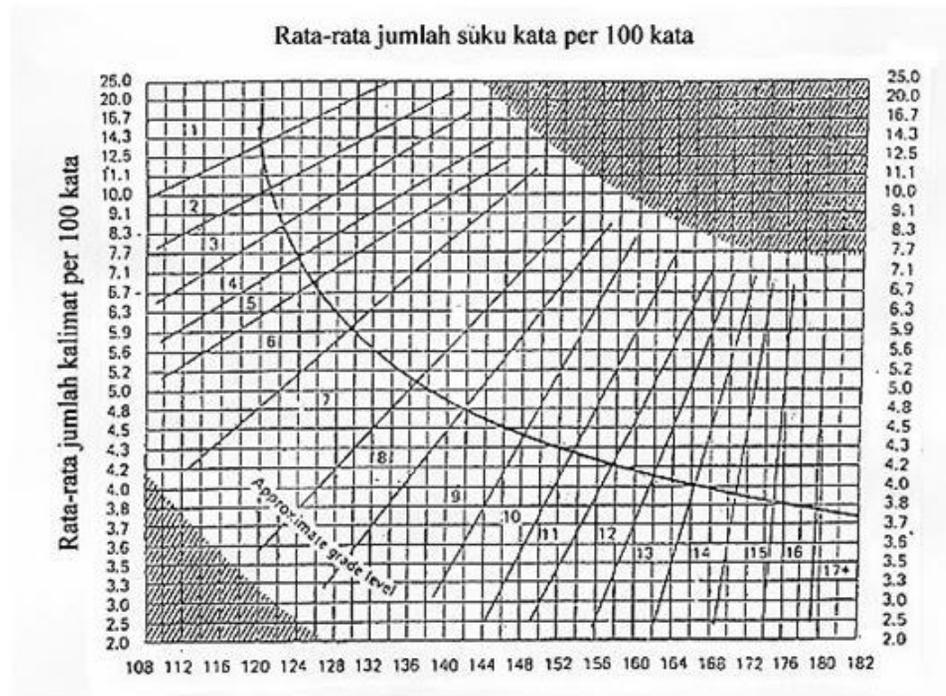
Judul :		
Struktur Teks Eksplanasi	Uraian/Kutipan Teks	Keterangan
1. Pernyataan umum		
2. Deretan penjelas (isi)		
3. Interpretasi (penutup)		

Tabel 3.6
Format Isian Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Judul :		
Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi	Uraian/Kutipan Teks	Keterangan
1. Konjungsi kausalitas		
2. Konjungsi kronologis/temporal/ 3. keterangan waktu		
4. Penggunaan istilah bidang		

Tabel 3.7
Format Isian Tingkat Keterbacaan Teks Eksplanasi

Judul:	
Grafik Fry	<p>Langkah 1:</p> $\frac{\text{Jumlah kalimat lengkap} + \text{Jumlah kata pada kalimat terakhir yang masuk pada keseratus}}{\text{Jumlah keseluruhan kata kalimat terakhir}}$ <p>Langkah 2:</p> <p>= Jumlah suku kata sampai kata keseratus x 0,6</p> <p>Langkah 3:</p> <p>Plotkan hasil perhitungan di atas ke dalam grafik fry. Guna menghindari kesalahan, tentukanlah hasil akhir pengukuran dengan mencantumkan satu kelas di bawah dan satu kelas di atas.</p>



Gambar 3.2
Grafik Fry

Tabel 3.8
Instrumen Kelayakan Teks Eksplanasi sebagai Alternatif Bahan Ajar

No.	Indikator yang Dinilai	Keterangan	Aspek Kesesuaian	Rentang Penilaian (v)			
				4	3	2	1
1.	Ciri-ciri teks eksplanasi	Ciri-ciri teks eksplanasi: informasi yang ada berdasarkan fakta, berisi sebab akibat proses suatu kondisi atau	a. Sesuai apabila teks eksplanasi mencakup empat ciri. b. Cukup sesuai apabila teks eksplanasi mencakup tiga ciri. c. Kurang sesuai apabila				

		fenomena yang terjadi, menjawab bagaimana suatu peristiwa terjadi, dan menjawab mengapa suatu peristiwa terjadi.	teks eksplanasi mencakup dua ciri. d. Tidak sesuai apabila teks eksplanasi mencakup satu ciri.				
2.	Struktur teks eksplanasi	Struktur teks eksplanasi: pernyataan umum, deretan penjelas (isi), dan interpretasi (penutup).	a. Sesuai apabila teks eksplanasi mencakup tiga struktur. b. Cukup sesuai apabila teks eksplanasi mencakup dua struktur. c. Kurang sesuai apabila teks eksplanasi mencakup satu struktur. d. Tidak sesuai apabila teks eksplanasi tidak mencakup struktur.				
3.	Kaidah kebahasaan teks eksplanasi	Kaidah kebahasaan teks eksplanasi: konjungsi kausalitas, konjungsi	a. Sesuai apabila teks eksplanasi mencakup tiga kaidah kebahasaan. b. Cukup sesuai apabila teks eksplanasi				

		kronologis/ temporal/ keterangan waktu, dan penggunaan istilah bidang.	<p>mencakup dua kaidah kebahasaan.</p> <p>e. Kurang sesuai apabila teks eksplanasi mencakup satu kaidah kebahasaan.</p> <p>f. Tidak sesuai apabila teks eksplanasi tidak mencakup kaidah kebahasaan.</p>			
4.	Relevansi dengan kompetensi dasar	Kompetensi dasar teks eksplanasi yaitu 3.10 menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dan 4.10 menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan	<p>a. Sesuai apabila teks eksplanasi memuat semua kegiatan pembelajaran dalam kompetensi dasar.</p> <p>b. Cukup sesuai apabila teks eksplanasi memuat dua kegiatan pembelajaran dalam kompetensi dasar.</p> <p>c. Kurang sesuai apabila teks eksplanasi memuat satu kegiatan pembelajaran dalam kompetensi dasar.</p> <p>d. Tidak sesuai apabila teks eksplanasi tidak memuat kegiatan</p>			

		memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.	pembelajaran dalam kompetensi dasar.			
5.	Konsistensi atau keajegan terhadap kompetensi dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan dengan tepat pernyataan umum pada teks eksplanasi yang dibaca. 2. Menjelaskan dengan tepat deretan penjelas (isi) pada teks eksplanasi yang dibaca. 3. Menjelaskan dengan tepat interpretasi (penutup) pada teks eksplanasi yang dibaca. 4. Menjelaskan dengan tepat konjungsi kausalitas pada teks eksplanasi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Sesuai apabila teks eskplanasi mampu mencapai delapan sampai sepuluh tujuan pembelajaran. b. Cukup sesuai apabila teks eksplanasi mampu mencapai lima sampai tujuh tujuan pembelajaran. c. Kurang sesuai apabila teks eksplanasi mampu mencapai dua sampai empat tujuan pembelajaran. d. Tidak sesuai apabila teks eksplanasi mampu mencapai nol sampai satu tujuan pembelajaran. 			

		<p>yang dibaca.</p> <p>5. Menjelaskan dengan tepat konjungsi kronologis/ temporal/ keterangan waktu pada teks eksplanasi yang dibaca.</p> <p>6. Menjelaskan dengan tepat penggunaan istilah bidang pada teks eksplanasi yang dibaca.</p> <p>7. Menjelaskan dengan tepat tema tulisan pada teks eksplanasi yang dibaca.</p> <p>8. Menjelaskan dengan tepat bahan tulisan pada teks eksplanasi</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>yang dibaca.</p> <p>9. Menjelaskan dengan tepat kerangka tulisan pada teks eksplanasi yang dibaca.</p> <p>10. Menjelaskan dengan tepat tulisan pada teks eksplanasi yang dibaca.</p>				
6.	Kecukupan	<p>Materi dalam bahan ajar memadai untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dan menguasai kompetensi dasar yang diajarkan dengan memerhatikan alokasi waktu.</p>	<p>a. Sesuai apabila teks eksplanasi tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit (tiga-lima paragraf).</p> <p>b. Cukup sesuai apabila teks eksplanasi berisi enam paragraf.</p> <p>c. Kurang sesuai apabila teks eksplanasi berisi tujuh paragraf.</p> <p>d. Tidak sesuai apabila teks eksplanasi berisi delapan paragraf atau lebih.</p>			

7.	Keterbaca-an	Pertemuan antara garis diagonal dan vertikal pada grafik fry menunjukkan kolom angka 7, 8, atau 9.	<p>a. Sesuai apabila keterbacaan teks eksplanasi menunjukkan kolom angka 7, 8, atau 9.</p> <p>b. Cukup sesuai apabila keterbacaan teks eksplanasi menunjukkan kolom angka 6.</p> <p>c. Kurang sesuai apabila keterbacaan teks eksplanasi menunjukkan kolom angka 10 atau lebih.</p> <p>d. Tidak sesuai apabila keterbacaan teks eksplanasi menunjukkan kolom tidak valid.</p>				
----	--------------	--	---	--	--	--	--

LEMBAR VALIDASI

(Bahan Ajar Analisis Teks Eksplanasi berupa Modul)

Identitas Validator

Nama :

NIP :

Pekerjaan :

Instansi :

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam modul teks eksplanasi untuk kelas VIII.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda centang (v) pada kolom angka yang dipilih dengan ketentuan sebagai berikut.

Sesuai	4
Cukup sesuai	3
Kurang sesuai	2
Tidak sesuai	1
3. Bapak/Ibu dimohon ketersediannya untuk memberikan komentar/saran untuk perbaikan modul ini pada bagian akhir lembar validasi atau langsung pada naskah yang disertakan pada lembar penilaian.

Tabel 3.9
Angket Skala Likert
Penilaian Bahan Ajar Analisis Teks Eksplanasi berupa Modul

No	Indikator yang Dianalisis	Aspek Kesesuaian	Kriteria Penilaian	Rentang Penilaian			
				4	3	2	1
				S	CS	KS	TS
1.	Sampul Depan	Sesuai dengan ketentuan penulisan sampul modul yang berisikan judul modul, gambar ilustrasi, tulisan lembaga, tahun modul disusun, nama penyusun, dan jenjang atau tingkat modul.	<p>a. Sesuai, apabila dalam sampul modul memuat 6 ketentuan penulisan sampul modul.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam sampul modul memuat 5-4 ketentuan penulisan sampul modul.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam sampul modul memuat 3-2 ketentuan penulisan sampul modul.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam sampul modul hanya memuat 1 ketentuan penulisan sampul modul.</p>				
2.	Informasi Modul	Sesuai dengan ketentuan penulisan informasi modul yang mencakup identitas judul modul, tahun	<p>a. Sesuai, apabila dalam informasi modul memuat 6 ketentuan penulisan informasi modul.</p> <p>b. Cukup sesuai,</p>				

		<p>terbit, nama penulis, pembimbing, validator, ilustrator, dan penata letak modul.</p>	<p>apabila dalam informasi modul memuat 5-4 ketentuan penulisan informasi modul.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam informasi modul memuat 3-2 ketentuan penulisan informasi modul.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam informasi modul hanya memuat 1 ketentuan penulisan informasi modul.</p>				
3.	Kata Pengantar	<p>Sesuai dengan ketentuan penulisan kata pengantar yang memuat informasi tentang peran modul dalam proses pembelajaran, latar belakang pembuatan modul, dan deskripsi singkat tentang isi modul serta harapan dari penulisan modul.</p>	<p>a. Sesuai, apabila dalam kata pengantar memuat 4 ketentuan penulisan kata pengantar.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam kata pengantar memuat 3 ketentuan penulisan kata pengantar.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam kata pengantar memuat 2 ketentuan penulisan kata pengantar.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam kata pengantar hanya memuat 1</p>				

			ketentuan penulisan kata pengantar.				
4.	Daftar Isi	Sesuai dengan ketentuan penulisan daftar isi yang memuat kerangka modul dan dilengkapi dengan nomor halaman.	<p>a. Sesuai, apabila daftar isi dalam modul berurutan sesuai dengan kerangka modul dan terdapat nomor halaman.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila daftar isi dalam modul sudah berurutan sesuai dengan kerangka modul namun terdapat kesalahan nomor halaman pada beberapa bagian.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila daftar isi dalam modul urutan kerangka dan nomor halaman tertukar.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila daftar isi dalam modul tidak berurutan dan nomor halaman tidak sesuai.</p>				
5.	Peta Konsep	Sesuai dengan ketentuan penyusunan peta konsep yang memuat poin-poin utama dari keseluruhan kompetensi dasar/tujuan	<p>a. Sesuai, apabila dalam peta konsep mencakup keseluruhan poin utama dalam setiap unit kegiatan pembelajaran.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam peta</p>				

		pembelajaran yang akan dipelajari.	<p>konsep hanya mencakup beberapa poin utama dalam unit kegiatan pembelajaran.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam peta konsep tidak terdapat poin utama dalam setiap unit kegiatan pembelajaran.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat peta konsep.</p>				
6.	Pendahuluan	Sesuai dengan ketentuan penulisan pendahuluan modul yang berisikan identitas modul, kompetensi dasar, deskripsi materi, prasyarat, petunjuk penggunaan modul, materi pembelajaran, dan tujuan akhir dari modul.	<p>a. Sesuai, apabila dalam pendahuluan modul memuat 7 ketentuan penulisan pendahuluan modul.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam pendahuluan modul memuat 6-4 ketentuan penulisan pendahuluan modul.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam pendahuluan modul memuat 3-2 ketentuan penulisan pendahuluan modul.</p> <p>d. Tidak sesuai,</p>				

			apabila dalam pendahuluan modul hanya memuat 1 ketentuan penulisan pendahuluan modul.				
7.	Unit Kegiatan Pembelajar-an	Sesuai dengan ketentuan penulisan materi pada setiap unit kegiatan pembelajaran yang memuat tujuan pembelajaran, kupasan materi, rangkuman, tes formatif, dan lembar kerja peserta didik.	<p>a. Sesuai, apabila dalam setiap unit kegiatan pembelajaran memuat 5 ketentuan penulisan unit kegiatan pembelajaran.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam setiap unit kegiatan pembelajaran memuat 4 ketentuan penulisan unit kegiatan pembelajaran.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam setiap unit kegiatan pembelajaran memuat 3-2 ketentuan penulisan unit kegiatan pembelajaran.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam setiap unit kegiatan pembelajaran hanya memuat 1 ketentuan penulisan unit</p>				

			kegiatan pembelajaran.				
8.	Evaluasi	Sesuai dengan ketentuan penulisan evaluasi yang berisikan soal-soal tes formatif yang berkaitan dengan setiap unit kegiatan pembelajaran.	<p>a. Sesuai, apabila dalam bagian evaluasi memuat soal-soal yang mencakup setiap unit kegiatan pembelajaran.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam bagian evaluasi memuat sebagian soal-soal dalam setiap unit kegiatan pembelajaran.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam bagian evaluasi tidak memuat soal-soal pada setiap unit kegiatan pembelajaran.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat bagian evaluasi.</p>				
9.	Kunci Jawaban	Sesuai dengan ketentuan penulisan kunci jawaban yang memuat keseluruhan jawaban dari setiap tes formatif, LKPD, dan evaluasi yang terdapat dalam modul.	<p>a. Sesuai, apabila dalam kunci jawaban memuat 4 ketentuan penulisan kunci jawaban.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam kunci jawaban memuat 3 ketentuan penulisan kunci jawaban.</p>				

			<p>c. Kurang sesuai, apabila dalam kunci jawaban memuat 2 ketentuan penulisan kunci jawaban.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam kunci jawaban hanya memuat 1 ketentuan penulisan kunci jawaban.</p>				
10.	Daftar Pustaka	<p>Sesuai dengan ketentuan penulisan daftar pustaka (Nama belakang, nama depan penulis). Tahun terbit. <i>Judul</i>. Tempat terbit: Penerbit.</p>	<p>a. Sesuai, apabila daftar pustaka dalam modul ditulis sesuai dengan ketentuan dan disusun secara alfabetis.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila daftar pustaka dalam modul ditulis sesuai dengan ketentuan dan disusun secara alfabetis, namun terdapat beberapa sumber yang tertukar penulisannya.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila daftar pustaka dalam modul ditulis tidak sesuai dengan ketentuan, namun disusun secara alfabetis.</p> <p>d. Tidak sesuai,</p>				

			apabila daftar pustaka dalam modul tidak ditulis sesuai dengan ketentuan dan tidak disusun secara alfabetis.				
11.	Glosarium	Sesuai dengan ketentuan penulisan glosarium yang memuat beberapa arti/makna dari setiap istilah, kata-kata sulit dan asing yang digunakan, serta telah disusun secara alfabetis.	<p>a. Sesuai, apabila dalam glosarium memuat istilah/kata sulit dilengkapi definisi/arti yang relevan.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam glosarium memuat sebagian istilah/kata sulit dilengkapi dengan definisi/arti yang relevan.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam glosarium memuat istilah/kata sulit tidak dilengkapi dengan definisi/arti yang relevan.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat glosarium.</p>				
12.	Sampul Belakang	Sesuai dengan ketentuan penulisan sampul belakang yang memuat ringkasan/deskripsi singkat tentang modul, identitas	<p>a. Sesuai, apabila dalam sampul belakang memuat 4 ketentuan penulisan sampul belakang.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam sampul belakang</p>				

		lembaga, tahun pembuatan, dan keselarasan ilustrasi.	<p>memuat 3 ketentuan penulisan sampul belakang.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam sampul belakang memuat 2 ketentuan penulisan sampul belakang.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam sampul belakang hanya memuat 1 ketentuan penulisan sampul belakang.</p>				
Catatan:							

Surat Keterangan Validasi

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi dalam Surat Kabar *Kompas* (Edisi 2022) sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Eksplanasi pada Peserta Didik Kelas VIII (Deskriptif Analisis terhadap Teks Eksplanasi)” yang disusun oleh

Nama :

NPM :

Jurusan :

Sehingga dinyatakan bahwa bahan ajar yang disusun a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan perbaikan, c) tidak dapat digunakan*) sebagai bahan ajar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya,2023

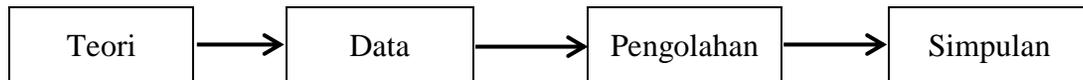
Validator

NIP

*) coret yang tidak perlu

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan data dilaksanakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Sesuai dengan jenis dan metode penelitiannya, maka teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan pola deduktif. Pola deduktif secara garis besar diawali dengan landasan teori yang berkenaan dengan fenomena yang dihadapi kemudian ditimbang berdasarkan teori yang dijadikan sebagai landasan dan yang terakhir penarikan kesimpulan.



Gambar 3.3
Pola Pengolahan Data

Secara detailnya pengolahan data diawali dengan pendeskripsian data yakni menggambarkan data sebagaimana adanya. Pendeskripsian data ini menjelaskan bahwa data yang digunakan benar akurat. Lalu, dilakukan penganalisisan data yaitu menguraikan dan mengelompokan data. Dalam pembahasan, penulis mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan berdasarkan data yang dimiliki hingga dapat menemukan temuan baru dan atau menjawab pertanyaan rumusan masalah dalam penelitian. Terakhir, membuat kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan data.

Terdapat tahap validasi dan perbaikan sebelum teks eksplanasi diimplementasikan kepada peserta didik. Tahap validasi dilaksanakan supaya bahan ajar yang akan diujicobakan benar-benar layak karena telah divalidasi oleh validator. Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses validasi ini adalah menganalisis 10

teks eksplanasi dalam media daring *Kompas* dalam rentang waktu satu tahun (2022) meliputi ciri, struktur, dan kaidah kebahasaan serta kelayakan teks eksplanasi sebagai alternatif bahan ajar teks eksplanasi kelas VIII.

Pasca tahap penganalisisan teks eksplanasi, dilakukan pembuatan modul bahasa Indonesia yang berisi materi dan teks eksplanasi. Setelah materi dan teks eksplanasi selesai dirumuskan, maka dilakukan uji validitas terhadap modul. Ovan dan Saputra (2020) mengemukakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Aspek-aspek yang akan diukur berupa butir-butir pertanyaan menggunakan pedoman skala likert. Dalam skala likert terdapat beberapa butir pertanyaan dengan merespon lima pilihan meliputi sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan tidak baik sebagai berikut.

- 1) Memberikan skor jawaban dengan kriteria berdasarkan skala likert, dalam Sugiyono (2016: 135) sebagai berikut.

S	= Sangat baik	5
B	= Baik	4
C	= Cukup	3
TB	= Tidak Baik	2
STS	= Tidak Baik	1

Mengacu terhadap pendapat Sugiyono, penulis menyesuaikan pilihan skala penilaian yaitu dengan pilihan sesuai, kurang sesuai, cukup sesuai, dan tidak sesuai.

- 2) Menentukan jumlah skor dari masing-masing validator dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh dari setiap indikator.

$$\text{Skor validator} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

- 3) Penentuan validator dengan kriteria yang dimodifikasi dari Purnowo (2009: 82) sebagai berikut.

Nilai	Aspek yang Dinilai
90%-100%	Sangat Valid
80%-89%	Valid
65%-79%	Cukup Valid
55%-64%	Kurang Valid
≤54	Tidak Valid

I. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini terhitung sejak tanggal dikeluarkannya Surat Keputusan Pelaksanaan Bimbingan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir dan persetujuan oleh dosen pembimbing yakni pada Agustus 2022.

